

**POLA KADERISASI PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN)
DEWAN PIMPINAN WILAYAH (DPW) PROVINSI
LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN
ELEKTABILITAS PARTAI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

**Oleh:
NESI PRATAMA
NPM : 193104002**



Program Studi : Pemikiran Politik Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2024 M**

**POLA KADERISASI PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN)
DEWAN PIMPINAN WILAYAH (DPW) PROVINSI
LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN
ELEKTABILITAS PARTAI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
SyaratGuna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam
Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**



Pembimbing I : Dr.Nadirsah Hawari,M.A.

Pembimbing II : Gesit Yudha, M.I.P

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Pola Kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai

Oleh :

Nesi Pratama

Elektabilitas PAN Provinsi Lampung mengalami peningkatan pada pemilu tahun 2019. Sebelumnya pada tahun 2014 PAN Provinsi Lampung memperoleh suara dengan jumlah 140.141 sedangkan pada pemilu 2019 PAN memperoleh suara sejumlah 184.320, artinya terdapat peningkatan perolehan suara sebesar 44.179 suara. Peningkatan elektabilitas PAN tentu tidak terlepas dari pola kaderisasi dan juga strategi kader PAN dalam meningkatkan elektabilitas partai. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung dalam meningkatkan elektabilitas partai dan mengungkap mengenai strategi kader Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung dalam meningkatkan elektabilitas partai pada pemilu tahun 2024.

Pola kaderisasi PAN terdiri dari 3 pelatihan, yakni pelatihan formal, informal, dan pelatihan khusus. Pelatihan formal dilaksanakan secara berjenjang, adapun jenjang kaderisasi PAN adalah Kader Dasar adalah anggota yang telah menyelesaikan Latihan Kader Amanat Dasar (LKAD); Kader Madya adalah anggota yang telah menyelesaikan Latihan Kader Amanat Madya (LKAM); dan Kader Utama adalah anggota yang telah menyelesaikan latihan kader Amanat Utama (LKAU). Masing-masing jenjang memiliki peran penting dalam meningkatkan elektabilitas PAN diantaranya kader dasar melakukan kegiatan sosial yang diselenggarakan di daerah masing-masing, Kader Madya Provinsi Lampung yang di koordinasi oleh badan pemenangan pemilu (Bapilu) PAN Provinsi Lampung melaksanakan strategi marketing politik yaitu *segmentasi*, *targeting*, dan *positioning* politik.

Kata Kunci : Pola Kaderisasi, Partai Politik, Elektabilitas Partai Politik

ABSTRACT

Pattern of Cadreization of the National Mandate Party (PAN) Regional Leadership Council (DPW) of Lampung Province in Increasing Party Electability

By :

Nesi Pratama

The electability of the Lampung Province PAN increased in the 2019 election. Previously in 2014 the Lampung Province PAN received 140,141 votes, while in the 2019 election the PAN received 184,320 votes, meaning there was an increase in the number of votes by 44,179 votes. Increasing the electability of PAN certainly cannot be separated from the cadre formation pattern and also the strategy of PAN cadres in increasing the electability of the party. This research aims to reveal the cadre pattern of the National Mandate Party (PAN) Regional Leadership Council (DPW) of Lampung Province in increasing the party's electability and reveal the strategy of National Mandate Party (PAN) cadres of the Regional Leadership Council (DPW) of Lampung Province in increasing the party's electability in the elections in 2024. In this research, two major theories are used, namely leadership cadre theory and political strategy theory

The PAN cadre formation pattern consists of 3 trainings, namely formal training, informal training and special training. Formal training is carried out in stages, the levels of PAN cadre cadre are Basic Cadre are members who have completed the Basic Mandate Cadre Training (LKAD); Intermediate Cadres are members who have completed the Intermediate Cadre Mandate Training (LKAM); and Main Cadre are members who have completed Main Mandate Cadre (LKAU) training. Each level has an important role in increasing the electability of PAN, including basic cadres carrying out social activities held in their respective regions, Lampung Province Middle Cadres who are coordinated by the election winning body (Bapilu) of Lampung Province PAN implementing political marketing strategies, namely segmentation, targeting , and political positioning.

Keywords: Cadre formation patterns, political parties, political party electability

PERNYATAAN ORIENTASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nesi Pratama
NPM : 193104002
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pola Kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai**” adalah hasil karya pribadi saya dan tidak mengandung plagiarisme. Saya juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya cantumkan sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Saya menyadari bahwa kejujuran dan keaslian dalam penelitian ini sangat penting. Oleh karena itu, saya dengan tulus menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan sumber-sumber yang saya gunakan telah saya cantumkan dengan benar dalam daftar pustaka. Saya juga siap memberikan penjelasan lebih lanjut atau melengkapi informasi apabila diperlukan dalam rangka memastikan keaslian penelitian ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 08 November 2023



NESI PRATAMA
NPM : 193104002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Eridro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(071) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pola Kaderisasi Partai Amanat Nasional
(PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW)
Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan
Elektabilitas Partai

Nama : Nesi Pratama

NPM : 1931040092

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dapat dipertahankan dalam
Sidang Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nadirsyah Hawari, M.A.

Gesit Yudha, M.I.P.

NIP. 197406282008011013

NIP. 199008302023211010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pemikiran Politik Islam

Abd. Qohar, M.Si

NIP. 197105122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Sutarmun Sukurame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703266

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pola Kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai”** yang disusun oleh: **Nesti Pratama NPM 1931040092** Program Studi **Pemikiran Politik Islam** telah diujikan pada sidang **Munaqosyah** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal **Jumat, 22 Desember 2023**.

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua : **Abd. Qohar, M.SI**
- Sekretaris : **Dwi Rosmawati, S.TR. KEB., M.KES**
- Penguji I : **Angga Natalia, M.IP**
- Penguji II : **Dr. Nadirsyah Hawari, M.A**
- Penguji III : **Gesit Yudha, M.IP**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. A. Fauzan Isnaeni, MA
NID. 197403302000031001

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

(Qs. An-Nisaa :9)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa Syukur, Alhamdulillah karya tulis ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang sangat mendalam kepada :

1. Terimakasih kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta karunianya saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Terimakasih sebesar besarnya kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai ayahanda Nasir Dan Ibunda Susna Parida. sosok yang selalu menjadi penyemangat sehingga membuat saya tidak pernah menyerah, serta telah memberi motivasi, doa dan dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua jasa ayah dan ibu mungkin tidak bisa saya tuliskan pada kutipan ini hanya terimakasih sebesar besarnya yang bisa saya berikan kepada kalian.
3. Terimakasih juga kepada satu satunya adik saya tersayang Siska Amelia. alasan saya menyelesaikan skripsi ini adalah agar menjadi contoh teladan yang baik untuk adik saya agar tidak mudah menyerah semoga kelak dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik pula. alhamdulillah kini saya dapat berada di tahap ini, maka dari itu saya persembahkan karya ilmiah ini untuk kedua orang tua saya dan adik saya
4. Terimakasih Almamater Hijau yang sangat saya banggakan, semoga ilmu yang saya dapat bisa bermanfaat bagi orang banyak.

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi bernama lengkap Nesi Pratama lahir di krui , pada tanggal 18 mei 1999. merupakan anak pertama dari dari dua bersaudara dari bapak Nasir dan Ibu Susna Parida. Berikut riwayat pendidikan formal yang telah di tempuh penulis :

1. Sekolah Dasar Negri(SDN) 4 Liwa Kecamatan Balik Bukit , Kabupaten Lampung Barat, Lulus Pada Tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama Negri (SMPN) 2 Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat , Lulus Pada Tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Atas Negri (SMAN) 2 Liwa Kecamatan Balik Bukit,. Kabupaten Lampung Barat , Lulus Pada Tahun 2019.

Peneliti di terima dan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi strata satu (S1) pada program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushulludin Dan Studi Agama Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung tahun 2019.

Bandar Lampung, 08 November 2023



Nesi Pratama

Npm : 193104002

KATA PENGANTAR

Assalamua 'laikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“Pola Kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikutnya yang setia.

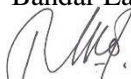
Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dan alhamdulillah telah menyelesaikannya dengan ketentuan yang ada. Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z.M.Ag.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku ketua program studi Pemikiran Politik Islam
4. Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku sekretaris program studi Pemikiran Politik Islam UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Dr.Nadirisyah Hawari, M.A . selaku pembimbing ke I dan Bapak Gesit Yudha, M.IP Selaku Pembimbing ke II dengan penuh keikhlasan dan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
6. Ibu Tin Amalia, M,Si selaku pembimbing akademik.
7. Ibu Angga Natalia, M.IP selaku pembahas utama yang dengan penuh keikhlasan dan telah meluangkan waktu untuk menjadi pembahas serta memberikan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.

8. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
9. Seluruh staf kepegawaian dari tingkat Dekanat sampai tingkat bawah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Perpustakaan Pusat Fakultas Universitas Islam Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam kelancaran dalam mencari referensi yang berkaitan dengan skripsi.
11. Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Amanat Nasional (PAN) Prov.Lampung , terimakasih telah memberikan data , informasi , bantuan, dan kelancaran skripsi ini .
12. Seluruh narasumber yang telah meluangkan waktunya serta memberikan informasi guna membantu dalam penyelesaian skripsi.
13. Kedua orang tua, Ayah dan Bunda yang telah mendukung secara penuh dalam penyusunan skripsi.
14. Terimakasih pula kepada teman teman serumah, teman-teman angkatan 2019 telah memberikan warna serta pengalaman baru dalam hidup saya , dan teman teman yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu semoga kelak kita semua sukses di dunia maupun akhirat.
15. Terimakasih pula kepada makcik , pakcik , bang febi , ngah devi, minan wati dan seluruh keluarga besar di bandar lampung yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu terima kasih banyak atas bantuan , doa serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi saya hingga akhir.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak Ibu dosen, Sahabat dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan sampai selesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya

Bandar Lampung, 08 November 2023



Nesi Pratama
NPM.193104002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
LEMBAR PERSETUJUAN	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian.....	14
I. Kerangka Teoritik.....	19
J. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kaderisasi.....	21
B. Partai Politik	24
C. Kaderisasi Partai Politik.....	42
D. Elektabilitas Partai	49

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Partai Amanat Nasional.....	58
1. Profil Partai Amanat Nasional.....	58
2. Sejarah Partai Amanat Nasional.....	61
3. Lambang Partai Amanat Nasional.....	63
4. Visi dan Misi Partai Amanat Nasional	64
5. Fungsi Partai Amanat Nasional	65
6. Struktur Kepemimpinan Partai Amanat Nasional	65
7. Anggota, Kader dan Simpatisan.....	65
8. Sistem Kaderisasi Partai Amanat Nasional	66
9. Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Amanat Nasional (PAN) Provinsi Lampung ..	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pola kaderisasi partai amanat nasional (PAN) dewan pimpinan wilayah (DPW) Provinsi Lampung dalam meningkatkan elektabilitas partai.....	70
B. Strategi kader partai amanat nasional (PAN) dewan pimpinan wilayah (DPW) Provinsi Lampung dalam meningkatkan elektabilitas partai pada pemilu tahun 2024.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Rekomendasi	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Suara PAN pada Pemilu 2014 dan 2019.....	7
Tabel 2.1 Perbedaan Ideologi “Kanan” dan Kiri”	31
Tabel 2.2 Kriteria Partai Kader dan Partai Massa	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teoritik	19
Gambar 3.1. Lambang Partai Amanat Nasional	63
Gambar 4.1 Latihan Kader Amanat Dasar (LKAD).....	72
Gambar 4.2 Latihan Kader Amanat Menengah (LKAM).....	75
Gambar 3. Latihan Kader Amanat Utama (LKAU)	80
Gambar 4.4 Sekolah Politik PUAN Kabupaten Pringsewu	85
Gambar 4.5 Pelatihan Khsuus (Training Of Trainer Saksi).....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	109
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	110
Lampiran 4.. Reduksi Data	126
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	135





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami pengertian atau maksud dari skripsi ini dan sebelum menuju pembahasan selanjutnya maka penulis perlu memberikan penegasan judul menegani “**POLA KADERISASI PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN) DEWAN PIMPINAN WILAYAH (DPW) PROVINSI LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI**”, pada beberapa kata kunci dalam deskripsi ini yaitu sebagai berikut:

Kaderisasi dalam organisasi memiliki makna yaitu proses penyiapan sumber daya manusia agar kelak mereka menjadi pemimpin yang mampu membangun peran dan fungsi organisasi secara lebih baik.¹ Pola Kaderisasi merupakan sebuah kerangka ataupun sebuah system terstruktur yang menjadi pegangan dalam melaksanakan kaderisasi.² Pola kaderisasi yang digunakan oleh Partai Amanat Nasional (PAN) adalah Pola Kaderisasi Kepemimpinan.

Partai Amanat Nasional (PAN) adalah salah satu partai yang lahir pasca reformasi politik. Partai ini bersifat terbuka yang bisa menampung semua unsur warga negara, mempunyai pengikut dan didukung oleh berbagai lapisan masyarakat, terutama umat Islam, warga Muhammadiyah dan simpatinya.³

Elektabilitas berasal dari kata *electability* (bahasa Inggris), diturunkan dari kata *elect* (memilih). Bentuk-bentuk turunan dari

¹ Tamara Roni Saputra, “Sistem Kaderisasi Dan Penetapan Calon Anggota Legislatif Dalam Pemilu 2009,” *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 2014, 2 (1) : 1829-1841 2, No. 1 (2014): 1829–41.

² Anggian Nurtanto And Aris Munandar, “Pola Kaderisasi Organisasi Ekstra Kampus: Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fisip Uin Syarif Hidayatullah,” *Unnes Political Science Journal* 5, No. 2 (2021): 42–47, <https://doi.org/10.15294/upsj.v5i2.50418>.

³ Rizky Hidayat, Abdul Wahid, And Deli Anhar, “Strategi Rekrutmen Kader Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Kota Banjarmasin,” *Tesis Diploma Universitas Islam Kalimantan*, No. 1 (2020).

kata elect antara lain *election, electable, elected, electiveness, electability*, dan sebagainya. Elektabilitas dalam pemaknaan politik adalah tingkat keterpilihan suatu partai, atau kandidat yang terkait dengan proses pemilihan umum. Istilah popularitas dan elektabilitas dalam masyarakat memang sering disamaartikan, padahal keduanya mempunyai makna dan konotasi yang berbeda meskipun keduanya mempunyai kedekatan dan korelasi yang besar. Popularitas lebih banyak berhubungan dengan dikenalnya seseorang, baik dalam arti positif ataupun negatif. Sementara elektabilitas berarti kesediaan orang memilihnya untuk jabatan tertentu.⁴ Artinya, elektabilitas berkaitan dengan jenis jabatan yang ingin diraih.

Secara operasional yang dimaksud “Pola Kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai” adalah kaderisasi dan pola kaderisasi menjadi hal sangat penting bagi peningkatan kualitas dan kuantitas kader partai politik khususnya PAN. Partai politik dapat dikatakan sebagai pilarnya demokrasi, baiknya partai politik maka akan baik pulalah proses demokrasi yang diselenggarakan oleh sebuah Negara, dan begitu pula sebaliknya bila partai politik bermasalah maka demokrasi akan pincang proses politiknya. Baik buruknya elektabilitas partai politik ditentukan oleh bagaimana citra dan kepribadian masing masing kader tersebut. Citra politik dan elektabilitas partai politik menjadi salah satu unsur penting dalam perolehan suara dalam pemilu. Untuk itu diperlukan pola kaderisasi yang berjenjang dan strategi politik dalam meningkatkan elektabilitas PAN. Maka diperlukan kajian secara konveherensif untuk memihak pola di setiap jenjang perkaderan DPW PAN yang memiliki bentuk signifikan dalam meningkatkan elektabilitas partai.

⁴ Suardi Suardi, “Mencermati Pilihan Rakyat Antara Popularitas Dalam Integritas Semu,” *Jurnal Dakwah Risalah* 28, No. 2 (2017): 69, <https://doi.org/10.24014/Jdr.V28i2.5544>.

B. Latar Belakang Masalah

Partai politik adalah salah satu komponen yang penting dalam dinamika perpolitikan sebuah bangsa. Partai politik dipandang sebagai salah satu cara seseorang atau sekelompok individu untuk meraih kekuasaan. Menurut Budiardjo partai politik adalah sekelompok orang yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya. Sedangkan menurut Giovanni Sartori partai politik adalah suatu kelompok politik yang mengikuti pemilihan umum dan, melalui pemilihan umum itu mampu menempatkan calon-calonnya untuk menduduki jabatan-jabatan politik. Partai politik merupakan komponen penting dalam suatu negara, baik itu dalam sistem demokratis maupun non demokratis. Partai politik memiliki peran dan fungsi yang dibedakan menjadi dua. Pertama, peran dan fungsi internal organisasi. Hal ini partai politik memainkan peran penting dalam pembinaan, edukasi, pembekalan, kaderisasi dan melanggengkan ideologi politik yang menjadi latar belakang partai politik. Kedua, partai politik mengemban peran dan fungsi eksternal organisasi.

Dalam kedudukannya sebagai pilar demokrasi, peran partai politik dalam sistem perpolitikan nasional merupakan wadah seleksi kepemimpinan nasional dan daerah. Pengalaman dalam rangkaian penyelenggaraan seleksi kepemimpinan nasional dan daerah melalui pemilu secara langsung membuktikan keberhasilan partai politik sebagai pilar demokrasi. Dengan gambaran ini dapat dikatakan bahwa sistem perpolitikan nasional dipandang mulai sejalan dengan penataan kehidupan berbangsa dan bernegara yang di dalamnya mencakup penataan partai politik. Peran partai politik telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi sistem perpolitikan nasional, terutama dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang dinamis dan sedang berubah. Jika kapasitas dan kinerja partai politik dapat ditingkatkan, maka hal ini akan berpengaruh besar terhadap peningkatan kualitas demokrasi dan

kinerja sistem politik. Oleh karena itu, peran partai politik perlu ditingkatkan kapasitas, kualitas, dan kinerjanya agar dapat mewujudkan aspirasi dan kehendak rakyat dan meningkatkan kualitas demokrasi.

Salah satu wujud dalam keterlibatan masyarakat dalam proses politik adalah melalui pemilihan umum (pemilu). Pemilu merupakan sarana bagi masyarakat untuk ikut menentukan figur dan arah kepemimpinan negara atau daerah dalam periode tertentu. Ketika demokrasi mendapat perhatian yang luas dari masyarakat dunia, penyelenggaraan pemilu yang demokratis menjadi syarat penting dalam pembentukan kepemimpinan sebuah negara. Pemilu memiliki fungsi utama untuk menghasilkan kepemimpinan yang benar-benar mendekati kehendak rakyat pada negara demokrasi. Oleh karena itu, pemilu merupakan salah satu sarana legitimasi kekuasaan.

Pemilu dapat dikatakan aspiratif dan demokratis apabila memenuhi beberapa persyaratan. Pertama, pemilu harus bersifat kompetitif, dalam artian peserta pemilu harus bebas dan otonom. Kedua, pemilu yang diselenggarakan secara berkala, dalam artian pemilu harus diselenggarakan secara teratur dengan jarak waktu yang jelas. Ketiga, pemilu harus inklusif, artinya semua kelompok masyarakat harus memiliki peluang yang sama untuk berpartisipasi dalam pemilu. Tidak ada satu pun kelompok yang diperlakukan secara diskriminatif dalam proses pemilu. Keempat, pemilih harus diberi keleluasaan untuk mempertimbangkan dan mendiskusikan alternatif pilihannya dalam suasana bebas, tidak di bawah tekanan, dan akses memperoleh informasi yang luas. Kelima, penyelenggara pemilu yang tidak memihak atau independen.

Elektabilitas partai politik adalah tingkat keterpilihan partai politik yang disesuaikan dengan kriteria pilihan. Elektabilitas bisa diterapkan kepada barang, jasa maupun orang, badan atau partai. Elektabilitas sering dibicarakan menjelang pemilihan umum. Elektabilitas calon legislatif berarti tingkat keterpilihan calon anggota dewan di publik. Elektabilitas calon tinggi berarti calon tersebut memiliki daya pilih tinggi. Untuk meningkatkan

elektabilitas maka objek elektabilitas harus memenuhi kriteria keterpilihan dan juga populer.

Elektabilitas partai politik sangat penting fungsinya. Elektabilitas adalah ukuran/tingkat keterpilihan. Ukuran keterpilihan yang dimaksud adalah sejauh mana peluang seseorang atau partai politik dapat dipilih untuk memimpin suatu komunitas dalam regional wilayah tertentu. Hal ini akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan partai politik dalam pemilihan umum. Tetapi dalam hal ini perlu digaris bawahi bahwa elektabilitas yang dimaksudkan adalah elektabilitas yang didapatkan dengan bukti nyata dan kepercayaan dari masyarakat terhadap partai politik. Salah satu hal yang dapat menunjang peningkatan elektabilitas partai politik adalah pola kaderisasi.

Kaderisasi adalah proses pendidikan jangka panjang untuk menanamkan nilai-nilai tertentu kepada seorang kader. Kader adalah anggota, penerus organisasi. Kader harus meyakini nilai-nilai bersama sebagai pembentuk watak dan karakter organisasi. Organisasi, apapun itu mutlak mensyaratkan kaderisasi. Apalagi bagi sebuah partai politik, kaderisasi merupakan hal yang fundamental untuk mempertahankan eksistensi sebuah partai politik. Kaderisasi ini bertujuan untuk menciptakan sebuah regenerasi.⁵

Kaderisasi merupakan urat nadi bagi pengembangan kapabilitas kader partai politik. Kaderisasi sebagai proses penyiapan sumberdaya manusia, agar kelak mampu membangun peran dan fungsi organisasi menjadi lebih baik. Kaderisasi bertujuan untuk peningkatan kemampuan baik ketrampilan maupun pengetahuan serta menyediakan stok kader dalam partai politik. Dalam pengkaderan, ada dua persoalan yang penting. Pertama, bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh parpol untuk meningkatkan kemampuan baik ketrampilan maupun pengetahuan. Kedua, kemampuan untuk menyediakan stok kader, dikhususkan pada kaum muda.

⁵ Haris Syamsuddin, *Menuju Reformasi Partai Politik* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2020).9

Melalui fungsi kaderisasi, partai politik bertanggungjawab dalam melaksanakan pendidikan politik melalui kaderisasi partai politik. Kaderisasi partai politik dapat dilakukan diskusi, seminar-seminar, hingga mengikuti suatu pemilihan untuk menjabat jabatan tertentu. Dengan ini partai politik juga dapat mencegah bentuk kepemimpinan negara yang oligarkis, karena partai menjamin adanya partisipasi politik dari setiap elemen masyarakat untuk menduduki kepemimpinan politik berdasarkan kriteria dan bakat tertentu yang dimiliki oleh setiap individu.

Dewasa ini ada beberapa kriteria yang tidak terpenuhi oleh calon legislatif, seperti pendidikan. Masih banyak yang belum sarjana, popularitas, akseptabilitas dan kapabilitas belum terpenuhi. Ketiga, kontrol rekrutmen politik dilakukan pada bakal Caleg dari internal dan eksternal partai. Ada beberapa kendala yang dihadapi partai politik dalam merekrut Caleg, antara lain banyak bakal calon yang meminta nomor urut kecil, meminta daerah pilihan, dan *black campaign*. *Black campaign* merupakan model kampanye dengan cara membuat suatu isu atau gosip yang ditujukan kepada pihak lawan, tanpa didukung fakta atau bukti yang jelas (fitnah).

Maka diasumsikan bahwa setiap partai politik memiliki dan menerapkan pola kaderisasi yang berbeda-beda yang turut menentukan kualitas para kadernya terhadap elektabilitas partai politiknya. Apabila masing-masing partai memahami dan menyadari bahwa tugas, peran, dan fungsi mereka sangat mempengaruhi elektabilitas partainya dengan adanya kaderisasi yang berkualitas. Salah satu partai politik yang mampu melahirkan kader yang berkualitas dalam waktu yang relatif singkat sejak awal kelahiran partai, adalah Partai Amanat Nasional atau yang akrab disebut dengan PAN.

Partai Amanat Nasional (PAN) adalah salah satu partai yang lahir pasca reformasi politik. Partai ini bersifat terbuka yang bisa menampung semua unsur warga negara, mempunyai pengikut dan didukung oleh berbagai lapisan masyarakat, terutama umat Islam,

warga Muhammadiyah dan simpatinya.⁶ Partai Amanat Nasional (PAN) yang dideklarasikan di Jakarta pada 23 Agustus 1998 oleh 50 tokoh nasional, di antaranya Prof. Dr. H. Amien Rais, mantan Ketua umum Muhammadiyah, Goenawan Mohammad, Abdillah Toha, Dr. Rizal Ramli, Dr. Albert Hasibuan, Toety Heraty, Prof. Dr. Emil Salim, Drs. Faisal Basri MA, A.M. Fatwa, Zoemrotin, Alvin Lie Ling Piao dan lainnya. Dengan visi partai terdepan mewujudkan masyarakat madani dengan membangun pemerintahan yang bersih, membangun negara yang berdaulat yang diridhai Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

PAN merupakan partai kader dimana perekrutan anggota menggunakan latihan kader. Dalam latihan kader formal PAN, perkaderan dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan latihan informal tidak dilaksanakan secara berjenjang, sesuai dengan kebutuhan Kader PAN. Jenjang kaderisasi PAN adalah Kader Dasar adalah anggota yang telah menyelesaikan Latihan Kader Amanat Dasar (LKAD); Kader Madya adalah anggota yang telah menyelesaikan Latihan Kader Amanat Madya (LKAM); dan Kader Utama adalah anggota yang telah menyelesaikan latihan kader Amanat Utama (LKAU).

Berdasarkan observasi perolehan suara PAN pada pemilu 2014 dan 2019, perolehan suara PAN mengalami peningkatan, berikut data perolehan suara PAN pada pemilu 2014 dan 2019 :

Tabel 1.1 Jumlah Suara PAN pada Pemilu 2014 dan 2019:⁷

Tahun	Jumlah Suara
2014	140.141
2019	184.320
Selisih	44.179

Tabel diatas menunjukkan perolehan jumlah suara PAN pada pemilu tahun 2014 dan 2019 dengan selisih suara sebesar 44.179, artinya terdapat peningkatan perolehan suara sebesar suara. Berdasarkan peningkatan hasil perolehan suara yang

⁶ Syafri Wirman Dan Imron Nasri, *Merangkai Sejarah Menatap Masa Depan (Refleksi Kelahiran Partai Amanat Nasional)* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2003).55

⁷ *Arsip Data Pemilu Dpw Pan Provinsi Lampung*, N.D.

meningkat maka dapat disimpulkan bahwa elektabilitas PAN Provinsi Lampung meningkat pada pemilu 2019.

Berdasarkan hasil observasi perolehan suara meningkat, maka peneliti akan melihat sejauh mana korelasi antara pola kaderisasi PAN untuk meningkatkan elektabilitas Partai menjelang pemilu 2024. Dalam AD ART PAN pada pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa penerimaan anggota bersifat terbuka bagi seluruh warga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang telah dewasa, berjiwa reformis, menyetujui dan mendukung platform partai, Garis Perjuangan Partai, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, serta Peraturan Partai.

Salah satu upaya yang dilakukan ketua umum PAN dalam meningkatkan elektabilitas partai adalah mendorong dan memotivasi kader PAN untuk mengikuti pelatihan perkaderan PAN baik formal maupun non formal, karena dalam setiap jenjang perkaderan formal PAN, kader PAN memperoleh pembelajaran dan relasi yang berbeda, dengan memperoleh relasi dan pengetahuan yang cukup mengenai PAN, maka akan meningkatkan loyalitas masing-masing kader PAN. Pada pelatihan non formal PAN terdapat pelatihan khusus, dimana dalam pelatihan khusus disajikan diskusi mengenai pemilu. Sehingga apabila kader PAN mengikuti pelatihan perkaderan dengan baik maka akan menambah wawasan mengenai pemilu serta mendorong kader PAN dalam meningkatkan elektabilitas PAN.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian ditemukan bahwa kader dasar PAN kurang berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh DPP atau DPW PAN provinsi Lampung, maka yang menjadi PR dalam kaderisasi PAN selanjutnya adalah bagaimana meningkatkan loyalitas kader Dasar terhadap PAN, sehingga terbentuknya kader yang partisipatif dan responsif terhadap setiap kegiatan PAN. Apalagi tahun ini merupakan tahun menuju pemilu dimana setiap partai menggunakan strategi masing-masing dalam meningkatkan elektabilitas partai, dan setiap strategi yang dijalankan membutuhkan kader yang aktif dan responsif.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. PAN dan Elektabilitas PAN menuju pemilu 2024
- b. Elektabilitas PAN terus naik sampai angka 4,5 %⁸
- c. Strategi PAN dalam politik branding menuju pemilu 2024
- d. Pola perkaderan formal, informal dan khusus PAN

2. Sub Fokus Penelitian

Sub Fokus pada penelitian ini adalah :

- a. Jenjang pelatihan perkaderan formal PAN
- b. Pelatihan perkaderan non formal PAN
- c. Pelatihan perkaderan khusus PAN
- d. Strategi PAN dalam meningkatkan elektabilitas PAN menuju pemilu 2024
- e. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kaderisasi partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung dalam meningkatkan elektabilitas partai?
2. Bagaimana strategi kader Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung dalam meningkatkan elektabilitas partai pada pemilu tahun 2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut sebagai berikut:

1. Mengetahui pola kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung dalam meningkatkan elektabilitas partai

⁸<https://News.Detik.Com/Pemilu/D-6958455/Elektabilitas-Terus-Naik-Survei-Indikator-Ungkap-Pan-Lolos-Ke-Parlemen>,” N.D.

2. Mengetahui strategi kader Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung dalam meningkatkan elektabilitas partai pada pemilu tahun 2024

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan yang dapat berguna bagi pengembangan terhadap pemikiran politik Islam dan juga sebagai acuan untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang serta dapat dikembangkan lebih lanjut demi mendapatkan hasil yang sesuai dengan perkembangan zaman.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi atau literature bidang komunikasi politik serta menambah wawasan bagi seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Pemikiran Politik Islam UIN Raden Intan Lampung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kader Partai Amanat Nasional
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan baru bagi kader PAN dalam menjalankan pola perkaderan dan juga strategi dalam meningkatkan elektabilitas PAN menuju pemilu 2024.
- b. Bagi Partai Amanat Nasional
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pustaka bagi PAN mengenai gambaran pola perkaderan PAN dalam meningkatkan elektabilitas partai dan strategi kader PAN dalam meningkatkan elektabilitas partai menuju pemilu 2024.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Tujuan adanya kajian ialah untuk menghindari adanya plagiasi dalam penelitian ini, sehingga tidak terjadi adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang

lain. Adapun tinjauan pustaka akan peneliti gunakan dalam mendukung penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ridho Ferdian, Robi Cahyadi Kurniawan², R. Sigit Krisbiantoro & Himawan Indrajat (2020), dengan judul Model Kaderisasi Partai Politik Melalui Sayap Partai. Hasil dari penelitian ini adalah Partai Gerindra dan NasDem telah melakukan pola kaderisasi terbuka, tidak tertutup/diskriminatif serta berjenjang, kedua partai tersebut dalam merekrut kader tidak ada batas-batas tertentu semua memiliki kesempatan yang sama untuk mendapat pelatihan menjadi kader yang mumpuni. PKS tidak menganut sistem terbuka dan menggunakan prinsip tertutup/diskriminatif, partai ini merekrut calon-calon anggota yang memiliki nilai religius serta menjunjung tinggi nilai-nilai islami namun tetap melakukan model kaderisasi berjenjang.⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Nur Wijayanti, Kelik Iswandi (2021) dengan judul Peran Organisasi Sayap Partai Politik dalam Kaderisasi Partai Politik di Indonesia. Pola rekrutmen berdasarkan faktor primordial seperti agama, hubungan daerah, kesamaan daerah, dan kedekatan dengan pimpinan partai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran sayap parpol dalam kaderisasi partai politik. Penelitian ini merupakan penelitian normative yuridis dengan menggunakan data sekunder. Bahan penelitian ini ialah bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan kaderisasi dan rekrutmen partai politik muncul akibat; 1) menguatnya politik kekerabatan berdampak tidak sehatnya proses kaderisasi, 2) Mahar politik untuk masuk atau diusung oleh partai berdampak tidak sehatnya kompetisi antar kader partai, 3) adanya faktor popularitas yang menempati posisi kader secara instan. Ketidakmampuan partai dalam rekrutmen dan

⁹ R. Sigit Krisbiantoro & Himawan Indrajat Ridho Ferdian, Robi Cahyadi Kurniawan, "Model Kaderisasi Partai Politik Melalui Sayap Partai," *Jurnal Wacana Publik* 14, No. 01 (2020): 35–40.

kaderisasi berdampak partai tidak dapat melakukan fungsinya sebagai pilar utama dalam menyeleksi pemimpin nasional. Penguatan organisasi sayap partai menjadi solusi alternatif atas permasalahan tersebut. Adanya organisasi sayap partai akan mempermudah penanaman ideologi partai. Calon kader sudah memiliki bekal pemahaman ideologi partai. Diperolehnya kader terbaik akan memperjuangkan visi misi partai. Selain itu, organisasi sayap partai dapat menjadi sarana pendidikan bagi kader baru sebelum terjun ke partai.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Celciane Meykristi Kuada, Ventje Tamowangkay, Trilke Tulung (2023) dengan judul *Peran Media Sosial Sebagai Sarana Marketing Politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Provinsi Sulawesi Utara*. Peran Media Sosial sebagai sarana marketing politik partai Solidaritas Indonesia provinsi Sulawesi utara mampu membawa pengaruh terhadap peningkatan elektabilitas Partai, Media sosial membantu DPW PSI Sulut dalam menjangkau masyarakat secara luas, juga dapat menjadi wadah bagi masyarakat dalam mengirimkan pesan kepada masyarakat.¹¹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Khatami dengan judul *Eksistensi “Baliho 2024” Dalam Pertarungan Elektabilitas: Analisis Pencitraan Tokoh Politik*. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa sentimen negatif dominan terbangun di perbincangan publik pada pemberitaan dan hasil pencarian Twitter. Dengan indikator tertinggi yakni kemunculan Baliho 2024 dianggap tidak tepat karena dikaitkan dengan kondisi Pandemi Covid-19. Adapun kaitannya dengan elektabilitas, sentimen perbincangan di ruang maya tidak menjadi pengaruh utama dalam

¹⁰ Septi Nur Wijayanti And Kelik Iswandi, “Peran Organisasi Sayap Partai Politik Dalam Kaderisasi Partai Politik Di Indonesia,” *Jurnal Sasi* 27, No. 28 (2021): 475–91, <https://doi.org/10.47268/Sasi.V27i4.563>.

¹¹ Celciane Meykristi, Ventje Tamowangkay, And Trilke Tulung, “Peran Media Sosial Sebagai Sarana Marketing Politik Partai Solidaritas Indonesia (Psi) Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal Sam Ratulangi Politics Review (Srpolrev)* 1, No. 1 (2023): 1–6.

pertarungan elektabilitas mengingat adanya kenaikan elektabilitas ke empat tokoh politik tersebut di bulan September dibanding bulan Juni. Hal tersebut juga bergantung pada segmen pasar pemilih yang menjadi target.¹²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Yasni Try Yuliana, Muhammad Saad, Gustiana A. Kambo dengan judul Rekrutmen Partai Amanat Nasional Sebagai Partai Pengusung, Dalam Pemenangan Istri Bupati Buton Di Dprd Kabupaten Buton Periode 2014-2019. Dalam penelitian ini dihasilkan adanya rekrutmen politik yang tidak transparan yaitu kelangsungan hidup segera, di mana proses rekrutmen dilakukan oleh otoritas partai pemimpin tanpa memandang kemampuan rakyat yang akan dipilihnya. Berdasarkan pendapat beberapa orang Para ahli, PAN tidak menggunakan metode rekrutmen terbuka melainkan menggunakan rekrutmen tertutup metode. Dalam hal ini, Lis Elianti tidak memiliki pengalaman di bidang politik. Lis Elianti adalah seorang ibu rumah tangga dengan final pendidikan. Lis Elianti mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif atas dorongannya suami Samsu Umar Samiun yang saat itu menjabat Bupati Buton dan kader PAN Kabupaten Buton. IIS Eliant.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai kaderisasi partai politik. Perbedaanya, pada penelitian ini, penulis fokus pada pola kaderisasi dan sistem perekrutan kader yang dilakukan oleh partai baru berbasis Islam. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Partai Amanat Nasional (PAN).

¹² Muhammad Iqbal Khatami, "Eksistensi 'Baliho 2024' Dalam Pertarungan Elektabilitas: Analisis Pencitraan Tokoh Politik," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jambi (Jisip-Unja)* 5, No. 2 (2021): 14–24.

¹³ Andi Yasni Try Yuliana, Muhammad Saad, And Gustiana A. Kambo, "Rekrutmen Partai Amanat Nasional Sebagai Partai Pengusung , Dalam Pemenangan Istri Bupati Buton Di Dprd Kabupaten Buton Periode 2014-2019," *Ilmu Budaya* 9 (2021): 212–18.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Pola Kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Provinsi Lampung Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai?”.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Dalam hal ini terdapat tiga yang menjadi sumber data penelitian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data lapangan yang diperoleh secara langsung. Sugiyono mengungkapkan data primer adalah data yang memberikan data pada pengumpul data.¹⁵ Teknik pengumpulan data primer adalah wawancara. Adapun teknik pengambilan sampel

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),.H.172

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). Merode Penelitian Kualitatif.....H 240

dalam data primer adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- 1) Memahami PAN baik dari proses lapangan maupun peraturan partai
- 2) Memahami tentang pola perkaderan PAN
- 3) Memahami tentang PAN dalam proses pemilu
- 4) Memahami strategi yang dilakukan kader PAN dalam memenangkan caleg setiap pemilu.

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kanda H.Irham Jafar Lan Putra selaku Pimpinan DPW Partai Amanat Nasional (PAN) Lampung
- 2) Ahmad Naufal A.Caya, S.I.Kom Selaku Sekretaris Badan Pengawasan Pemilu dan Saksi (BAPPILU) DPW PAN Lampung

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi data primer. Sugiyono mengungkapkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain, yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.¹⁶ Teknik pengumpulan data sekunder adalah dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari sumber data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi yang relevan sebagai pendukung penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian karena bertujuan mendapatkan data penelitian.¹⁷ Pengumpulan data merupakan

¹⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif.....H.241

¹⁷ Sugiyono.....308

pencatatan peristiwa-peristiwa, keterangan-keterangan, karakteristik-karakteristik atau hal-hal yang berkaitan dengan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Menurut wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Metode wawancara atau interview juga merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, antara pewawancara dengan narasumber (responden).¹⁸ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan di sekretariat DPW PAN Provinsi Lampung di Jl. Cut Mutia No.51, Gulak Galik, Kec. Tlk. Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35212 pada tanggal 10 Juli 2023 dan 18 September 2023.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis¹⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi berupa catatan serta data-data tertulis yang dapat digunakan sebagai pendukung data penelitian. Berikut merupakan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Administrasi DPW PAN Provinsi Lampung,
- 2) Arsip Data Pemilu DPW PAN Provinsi Lampung,
- 3) Peraturan Partai Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Pelatihan Perkaderan Partai Amanat Nasional.
- 4) Undang-Undang No.2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik,” n.d. “UU No 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik.

¹⁸ A. Muri Yusuf. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan . Jakarta : Prenadamedia Group.

¹⁹ Iryana, Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Kualitatif, (Ekonomi Syariah : Stain Sorong) .H. 10

- 5) Foto Wawancara dan Foto proses pelatihan perkaderan

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang diakumulasikan untuk mengerti tentang subyek kemudian mempublikasikan hasil penelitian. Menurut Milles and Huberman data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi) kemudian dianalisis melalui tiga tahapan yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁰

- a. *Data Reduction* atau reduksi data menurut Sugiyono dalam bukunya mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambar yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang dicari.
- b. *Data Display* atau penyajian data adalah kegiatan yang mencakup mengorganisasi data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, diagram alur dan lain sejenisnya atau dalam bentuk-bentuk lain. Dengan men-display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- c. *Conclusion Verification* atau menarik simpulan, merupakan usaha untuk mencari atau memahami suatu makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab-akibat atau proposisi. Dalam Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dari hasil interpretasi itu kemudian digabungkan dengan data yang diperoleh melalui

²⁰ Miles, B. Mathew Dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Uip. H.64

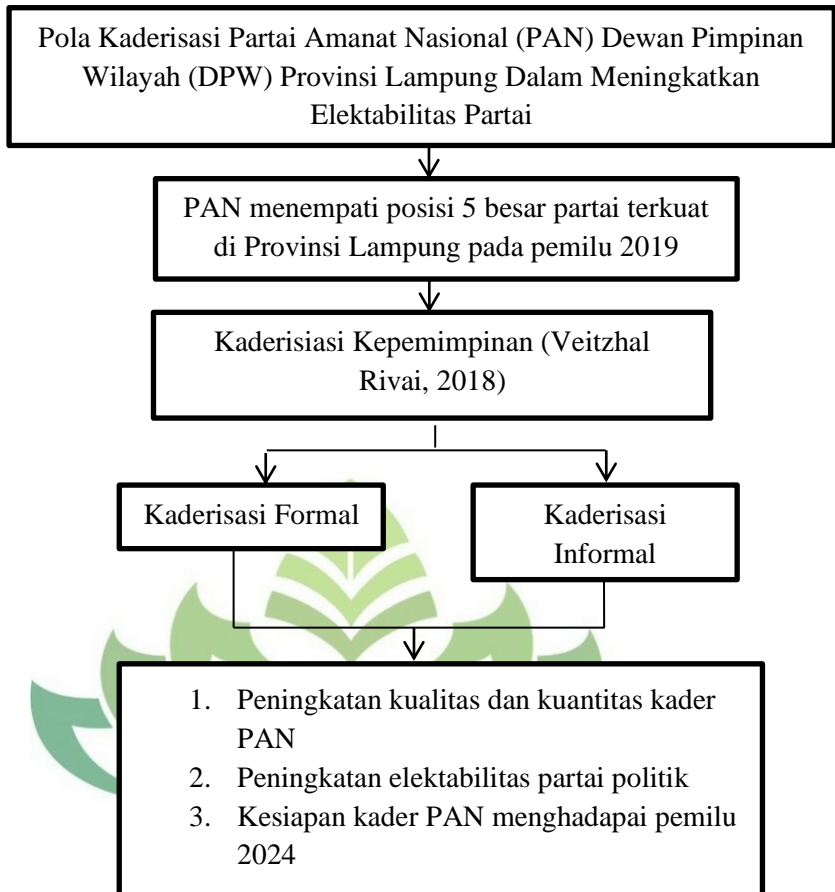
observasi, interview dan dokumentasi sehingga dapat dilihat kenyataan/fakta konkret di lapangan dan dianalisa secara induktif. Peneliti disini menggunakan pendekatan berpikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta yang khusus tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

5. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.²¹ Menurut Wijaya triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara. Data hasil wawancara kemudian dikonfirmasi dengan dokumentasi.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Bumi Aksara, 2016).83

I. Kerangka Teoritik



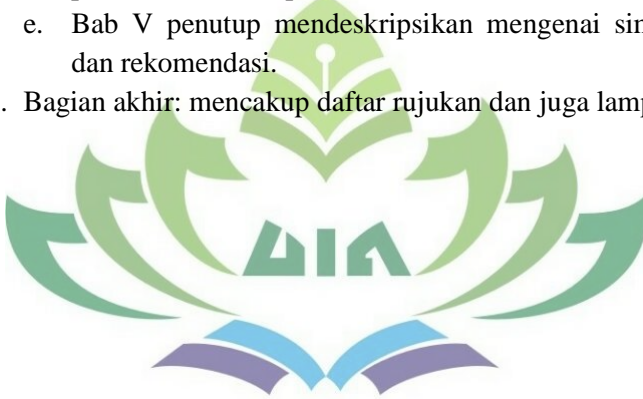
Gambar 1.1 Kerangka Teoritik

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini menggunakan pedoman pedoman skripsi terbaru untuk penelitian kuantitatif. Adapun uraian untuk sistematika penulisan proposal adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal: mencakup sampul (cover), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan juga daftar lampiran.
2. Bagian isi mencakup bagian bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V:

- a. Bab 1 pendahuluan mendeskripsikan tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas mencakup delapan sub bab yaitu : penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian sistematika penulisan.
 - b. Bab II landasan teori mendeskripsikan tentang sub bab yang berisi teori yang digunakan.
 - c. Bab III deskripsi data mengenai deksripsi objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian
 - d. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan mendeskripsikan tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian analisis.
 - e. Bab V penutup mendeskripsikan mengenai simpulan dan rekomendasi.
3. Bagian akhir: mencakup daftar rujukan dan juga lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pola kaderisasi PAN terdiri dari 3 peltihan, yakni pelatihan formal, informal, dan pelatihan khusus. Dalam pelatihan formal pelatihan dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dimana jenjang pelatihan adalah Latihan Kader Amanat Dasar (LKAD) menghasilkan kader dasar, Latihan Kader Amanat Madya (LKAM) menghasilkan kader madya, Latihan Kader Amanat Utama (LKAU) menghasilkan kader utama, masing masing kader yang terbentuk dari masing-masing jenjang pelatihan memiliki peran masing-masing dalam meningkatkan elektabilitas PAN. Kader dasar memiliki peran menjadi motor penggerak dalam kegiatan sosial masyarakat adalah karena kader dasar tersebar secara merata di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Lampung. Salah satu kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kader Dasar Kabupaten Lampung Tengah adalah PAN Kolaborasi dengan Generasi Muda Lampung Gelar Bakti Sosial. Kader Madya Provinsi Lampung yang di koordinasi oleh badan pemenangan pemilu (Bapilu) PAN Provinsi Lampung melaksanakan strategi marketing politik yaitu segmentasi, targeting, dan positioning politik. Sedangkan kader Utama PAN memiliki peran melakukan pengenalan PAN di media sosial dengan konten yang menarik dan relevan dengan generasi milenial. Kader utama lebih di fokuskan untuk melakukan branding politik dengan ciri khas PAN. Strategi ini dilakukan fokus utamanya adalah generasi milenial agar PAN dikenal dikalangan pemilih pemula dan para generasi milenial Indonesia. Selain itu kader utama bertugas mengkoordinasi seluruh caleg dan strategi kampanye masing-masing wilayah. Pelatihan informal terdiri dari MABITA, Pelatihan Instruktur Nasional, dan Sekolah Politik. Masa Bimbingan Anggota (MABITA) merupakan jenjang kaderisasi yang bersifat orientasi, pengenalan serta persiapan

untuk menjadi anggota dan kader bagi anggota masyarakat dari RT dan RW di daerah pemilihan (Dapil) diseluruh daerah kota/kabupaten, setelah menyelesaikan mabita calon kader disebut simpatisan PAN. Pelatihan Instruktur adalah pelatihan kader PAN agar memiliki kompetensi,kualitas dan kapasitas sebagai instruktur yang bertugas menjadi pengelola pelatihan perkaderan partai yang pesertanya adalah Kader yang telah mengikuti LKAM dan LKAU. Sekolah politik merupakan Pendidikan dan Pelatihan bagi Mahasiswa dan pemuda agar mengenal, memahami,dan mengerti tentang aspek-aspek lembaga-lembaga politik serta memiliki keterampilan dalam berorganisasi. Selanjutnya adalah pelatihan khusus, mmerupakan Pelatihan Perkaderan Penunjang peningkatan pemahaman dan keterampilan kapasitas dan kompetensi untuk aspek-aspek tertentu, yang dilakukan bagi anggota yang telah mengikuti Jenjang perkaderan Formal. Durasi pelaksanaan Pelatihan khusus disesuaikan dengan materi jenis pelatihan.

2. Strategi kaderisasi Partai Amanat Nasional (PAN) dewan pimpinan wilayah (DPW) provinsi lampung dalam meningkatkan elektabilitas partai pada pemilu tahun 2024 menggunakan dua strategi politik yaitu staregi ofensif (menyerang) dan stategi defensif (bertahan). Pola strategi ofensif ini meliputi proses perekrutan calon anggota legislatif, Pembentukan Tim Sukses Partai Amanat Nasional, kampanye Partai Amanat Nasional, konsolidasi suara dan ppendekatan tokoh. Strategi defensif meliputi mempertahankan dukungan masyarakat mempertahankan kembali calon legislif yang pernah menjabat. Dan strategi branding untuk meningkatkan elektabilitas PAN menuju pemilu 2024. Adapun *branding* PAN adalah PAN 12 Pas Bantu Rakyat dan Pasti ada harapan. *Branding* dipopulerkan di media sosial dengan menggunakan musik PAN, lagu lagu khas PAN, Pakaian PAN baik jaket maupun sepatu bermerk PAN.

B. Rekomendasi

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian mengenai elektabilitas PAN pada pemilu 2024 karena yang peneliti lakukan adalah meneliti elektabilitas PAN menuju pemilu 2024.
2. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi elektabilitas PAN, selain pola perkaderan dan strategi ofensif defensif.
3. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan strategi untuk meningkatkan elektabilitas PAN dalam menuju pemilu. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Azwar. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Basalamah, Veithzal Rivai Zainal Dan Salim. *Islamic Human. Capital Manajement*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Pt. Gramedia. Pustaka Utama., 2008.
- . *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Darmastuti, Ari Dan Tabah Maryana. *Sistem Kepartaian Dan Pemilu Di Indonesia*. Lampung: Universitas Lampung, 2004.
- Gaffar, Afan. *Javanese Voters: A Case Study Of Election Under A Hegemonic Party System*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: Pt Bumi Askara, 2018.
- Hidayat, Rizky, Abdul Wahid, And Deli Anhar. “Strategi Rekrutmen Kader Dewan Pimpinan Daerah Partai Amanat Nasional Kota Banjarmasin.” *Tesis Diploma Universitas Islam Kalimantan*, No. 1 (2020).
- Politik Universitas Jambi (Jisip-Unja)* 5, No. 2 (2021): 14–24.
- Labolo, Murhadam. Ilham, Teguh. *Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Indonesia*. Depok: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Miles, B. Mathew Dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Uip, 1992.
- Miriam Budiardjo. *Dasar Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Nasri, Syafri Wirman Dan Imron. *Merangkai Sejarah Menatap Masa Depan (Refleksi Kelahiran Partai Amanat Nasional)*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2003.
- “Iryana, Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data Kualitatif, (Ekonomi Syariah : Stain Sorong),” N.D.
- Peter, Schroder. *Strategi Politik Edisi Revisi Untuk Pemilu 2009*. Indonesia: Friedrich Naumann Siftung Fur Die Freiheit, 2009.
- Amuel, Vernanda. *Skripsi Pola Kaderisasi Partai Politik (Studi Deskriptif: Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia Dewan Pimpinan Provinsi Sumatra Utara Periode 2016-2021)*. Sumatera Utara: Sumatra Utara : Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara, 2017.

- Saputra, Tamara Roni. "Sistem Kaderisasi Dan Penetapan Calon Anggota Legislatif Dalam Pemilu 2009." *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 2014, 2 (1) : 1829-1841 2, No. 1 (2014): 1829–41.
- Suardi, Suardi. "Mencermati Pilihan Rakyat Antara Popularitas Dalam Integritas Semu." *Jurnal Dakwah Risalah* 28, No. 2 (2017): 69. <https://doi.org/10.24014/jdr.v28i2.5544>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Bumi Aksara, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- "Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)," N.D.
- Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Pt Grassindo, 2007.
- Sy, Pahmi. *Politik Pencitraan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Syamsuddin, Haris. *Menuju Reformasi Partai Politik*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa - Organizational Body Dendy Sugiono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Veithzal Rivai, Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2018.
- Vico Bagja Lukito. *Pola Kaderisasi Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional Provinsi Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2019.
- Weber, Max. *Essays In Sociology Diterjemahkan Oleh Noorkholis Dantim Penerjemah Promothea, Sosiologi*. Amerika Serikat: Oxford University Press, 1946.

Jurnal :

- Djuyandi, Yusa, And Fifi Lutfiah Sodikin. "Proses Kaderisasi Partai Keadilan Sejahtera Dalam Mempertahankan Eksistensi Partai Politik Menjelang Pemilu Tahun 2014." *Jurnal Society* 7, No. 1 (2019): 12–22.
- Durrah, Fara Inka, Samsul Anwar, And Latifah Rahayu Siregar. "Markov Chain Analysis, Metode Alternatif Dalam Mengukur Tingkat Elektabilitas Peserta Pemilu Melalui Tagar: Studi Kasus Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2019." *Jwp (Jurnal Wacana Politik)* 5, No. 1 (2020): 41.

<https://doi.org/10.24198/jwp.v5i1.27084>.

- Insan Harapan Harahap. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Administratif Universitas Bakrie." *Kenegaraan, Jurnal Kebijakan Publik Dan Birokrasi* 1, No. 1 (2016).
- Khatami, Muhammad Iqbal. "Eksistensi 'Baliho 2024' Dalam Pertarungan Elektabilitas: Analisis Pencitraan Tokoh Politik." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu*
- Meykristi, Celciane, Ventje Tamowangkay, And Trilke Tulung. "Peran Media Sosial Sebagai Sarana Marketing Politik Partai Solidaritas Indonesia (Psi) Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Sam Ratulangi Politics Review (Srpolve)* 1, No. 1 (2023): 1–6.
- Nurtanto, Anggian, And Aris Munandar. "Pola Kaderisasi Organisasi Ekstra Kampus: Studi Kasus Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fisip Uin Syarif Hidayatullah." *Unnes Political Science Journal* 5, No. 2 (2021): 42–47. <https://doi.org/10.15294/upsj.v5i2.50418>.
- Ridho Ferdian, Robi Cahyadi Kurniawan, R. Sigit Krisbiantoro & Himawan Indrajat. "Model Kaderisasi Partai Politik Melalui Sayap Partai." *Jurnal Wacana Publik* 14, No. 01 (2020): 35–40.
- Sahea, Rifaldi, Burhan Niode, And Trilke Tulung. "Analisis Strategi Politik Sri Wahyumi Maria Manalip-Petrus Simon Tuange Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2013." *Jurnal Eksekutif* 1, No. 1 (2018): 3–8.
- Supriyanto, Didik. "Strategy For Winning Candidate Members Of The Pks Party Legislative In The 2019 Elections In The Malang Raya Election Area." *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal Of Law And Social-Political Governance* 3, No. 1 (2023): 999–1022.
- Wijayanti, Septi Nur, And Kelik Iswandi. "Peran Organisasi Sayap Partai Politik Dalam Kaderisasi Partai Politik Di Indonesia." *Jurnal Sasi* 27, No. 28 (2021): 475–91. <https://doi.org/10.47268/sasi.v27i4.563>.
- Yuliana, Andi Yasni Try, Muhammad Saad, And Gustiana A. Kambo. "Rekrutmen Partai Amanat Nasional Sebagai Partai Pengusung , Dalam Pemenangan Istri Bupati Buton Di Dprd Kabupaten Buton Periode 2014-2019." *Ilmu Budaya* 9 (2021): 212–18.

Dokumen:

Administrasi Dpw Pan Provinsi Lampung, N.D.

Arsip Data Pemilu Dpw Pan Provinsi Lampung, N.D.

“Kanda H.Irham Jafar Lan Putra Selaku Ketua Badan Pengurus Harian (Bph) Pan Dpw Provinsi Lampung Selaku Ketua Pan Provinsi Lampung Periode 2019-2024 (Wawancara Penelitian, Senin, 18 September 2023 Di Sekretariat Pan Dpw Lampung),” N.D.

Peraturan Partai Nomor 07 Tahun 2016 Tentang Pelatihan Perkaderan Partai Amanat Nasional, N.D.

“Undang-Undang No.2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik,” N.D.

“Uu No 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik,” N.D.

Web:

“<https://news.detik.com/pemilu/d-6958455/elektabilitas-terus-naik-survei-indikator-ungkap-pan-lolos-ke-parlemen>,” N.D.

<https://pan.or.id/sejarah-pan/>. Diakses Pada Tanggal 25 November 2023 Pukul 15.30 Wib, N.D.

<https://pan.or.id/tentang-pan/>. Diakses Pada Tanggal 25 November 2023, Pukul 15.00 Wib, N.D.

